HOLD ON LITTLE GIRL

Sinopsis

Farah yang menikmati hari terakhirnya di rumah sebelum hari pernikahannya tiba. Namun, menjadi hari buruk bagi sang ayah karena belum siap menerima kenyataan untuk melepas Farah.

Director Statement

Setiap orang mempunyai hubungan emosional. Salah satu hal yang paling sering kita dengar adalah hubungan antara anak perempuan dan seorang ayah. Sang sutradara juga mengalami transisi dalam hidup yang tidak bisa diterima oleh beberapa anggota keluarganya.

Sutradara ingin bercermin bagaimana setiap pertemuan selalu ada perpisahan, setiap ada permulaan selalu ada perubahan. Oleh karena itu, film ini dibuat untuk memberikan pesan agar selalu menghargai waktu dan momen bersama.

Dimulai dari keluarga yang merupakan kelompok sosial terkecil dan bagaimana mereka tumbuh dan beradaptasi hingga akhirnya mereka akan berpisah satu per satu. Oleh karena itu, film ini dibuat hangat dan ringan serta ramah kekeluargaan.

Dan ide sutradara ditempatkan pada karakter “Farah”, seorang gadis dan anak tunggalnya yang akan meninggalkan orang tuanya untuk melanjutkan hidupnya menuju pernikahan.

Profil Sutradara



Miky Havis lahir pada 24 Desember 1999 di Surabaya, Indonesia. Miky sebagai CEO Produksi Harfmedia Indonesia dan bekerja sebagai sutradara dan penulis naskah pada produksi iklan dan film independen lokal di Indonesia dan juga mengajar kelas produksi film di beberapa sekolah di Surabaya. Miky terkadang mendapatkan ide dan karakter dalam filmnya, dari pengalaman hidupnya sehari-hari.

Miky lulusan jurusan produksi film dan televisi Universitas Dinamika sejak tahun 2024. Dia memulai menyutradarai film pendek, Dari Rumah untuk Indonesia pada tahun 2020 dan lolos seleksi pada Piala Citra Festival Film Indonesia 2021, selain itu karya – karya nya juga terpilih di beberapa festival di Amerika, Inggris dan Itali. Tubuh karyanya dalam pembuatan film pun dipengaruhi oleh karya-karya Quentin Tarantino, Paolo Sorrentino, Yandy Laurens, Riri Riza & Yosep Anggi Noen.